

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengumpulan data, dan analisis data maka simpulan yang didapatkan yaitu:

1. Implementasi kurikulum mulok keagamaan aswaja dalam upaya pembentukan karakter peserta didik berbasis kecerdasan moral di MA Nurul Islam Kriyan pembelajaran Aswaja tidak mengacu pada teori saja, tetapi juga melalui penerapan pembiasaan-pembiasaan di madrasah. Hal tersebut sebagai upaya sadar dan kontinu dalam mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai dasar Aswaja pada peserta didik, sehingga peserta didik mampu memahami, meyakini, dan mengamalkannya di lingkungan madrasah maupun keluarga, dan masyarakat. Selain di bidang keagamaan, pelaksanaan pembelajaran Aswaja juga dilakukan di bidang sosial yaitu madrasah, peserta didik dan wali peserta didik memberikan santunan kepada masyarakat yang terkena musibah. Selain itu, guru juga memberikan pengertian mengenai toleransi, setia kawan, tolong menolong, *amar ma'ruf nahi mungkar*, dan menjaga perdamaian agar tidak terjadi permusuhan.
2. Kendala dalam pelaksanaan kurikulum muatan lokal keagamaan aswaja di MA Nurul Islam Kriyan, untuk kendalanya di antaranya: Ketersediaan buku pelajaran yang masih terbatas, Sarana dan prasarana yang kurang memadai, keterbatasan waktu guru mengajar, dan minat peserta didik masih kurang.
3. Faktor pendukung dalam mengimplementasikan kurikulum muatan lokal keagamaan aswaja di antaranya: guru, peserta didik, dan lingkungan belajar yang mendukung. Dalam hal ini, peran pendidik sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik dalam pembelajaran Aswaja. Karena kultur dan budaya di madrasah memiliki pengaruh dalam pembentukan karakter, dimana seorang pendidik menjadi figur panutan peserta didik dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam Aswaja.

B. Saran

Hasil penelitian yang di dapatkan diatas belum sempurna, maka saran penulis yaitu:

1. Kepala madrasah

Kepala madrasah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di MA Nurul Islam Kriyan dengan memihat beberapa faktor penghambat dan pendukung yang telah penulis temukan. Selain itu, kepala madrasah ikut serta dalam dalam suksesnya pembelajaran Aswaja dalam pengawasan dan pembinaan karakter dan moral peserta didik.

2. Guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan, memaksilmalkan waktu, dan memperbaiki pembelajaran Aswaja dan dapat memberikan perhatian lebih bagi peserta didik yang menghadapi kesulitan dalam belajarnya dan dapat memotivasi peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran Aswaja di dalam maupun di luar kelas. Dan dapat mendorong guru dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik dalam membina karakter dan moral peserta didik.